



Foto Drs. Akhmad Fikri AF ketika mengajarkan salah satu peserta menuliskan aksara Jawa atau Carakan dengan tata tulis yang benar

Pelatihan Aksara Jawa Hari Kedua: Guru SD Ma'arif NU DIY Pelajari Pasangan, Tata Tulis, dan Instalasi Keyboard Digital

Ma'News – Yogyakarta – 09/05/2025 – Memasuki hari kedua, para guru Bahasa Jawa Sekolah Dasar (SD) di lingkungan Ma'arif NU DIY semakin bersemangat mengikuti Pelatihan Bina Aksara dengan Metode Carangapak. Pelatihan yang berlangsung di Joglo Tani Sleman pada Jumat, 09 Mei 2025 ini menjadi kelanjutan dari sesi hari pertama yang berfokus pada pengenalan dasar Aksara Jawa atau Carakan dan Sandhangan. Pada sesi ini, 29 peserta bersama-sama mendalami materi pasangan, tata cara penulisan, hingga instalasi keyboard digital Aksara Jawa di laptop mereka masing-masing.

Materi inti pada hari kedua ini adalah pemahaman mendalam mengenai "pasangan". Dijelaskan bahwa pasangan merupakan simbol-simbol krusial dalam Aksara Jawa yang berfungsi untuk mematikan atau menghilangkan vokal dari aksara dasar Carakan. Penggunaan pasangan yang tepat menjadi kunci agar setiap kata dan kalimat dapat terbaca dengan jelas dan benar.

Untuk memastikan penguasaan yang komprehensif, para peserta juga dibekali dengan pemahaman tata cara penulisan pasangan yang benar dan sesuai kaidah. Ditekankan bahwa setiap aksara dalam sistem Carakan memiliki pasangan yang spesifik, sehingga total terdapat 20 pasangan, sama dengan jumlah aksaranya. Beberapa aturan penting yang ditekankan meliputi pemahaman aksara dasar Carakan sebelum menulis pasangan dan identifikasi aksara yang akan dipasangkan untuk mematikan vokalnya.

Lebih lanjut mengenai teknis penulisan, dijelaskan pula bahwa penempatan pasangan selalu berada di bawah aksara yang ingin dimatikan vokalnya. Selain itu, ditegaskan pula bahwa pasangan hanya digunakan di tengah atau akhir kata, bukan di awal, serta pentingnya memperhatikan tanda baca agar tidak mengganggu struktur kalimat. Sesi ini diakhiri dengan latihan intensif menulis kata-kata menggunakan pasangan untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan praktis para guru.

Sebagai langkah mengintegrasikan tradisi dengan teknologi modern, pelatihan ini juga membekali para guru dengan kemampuan praktis memasang *keyboard* Aksara Jawa di laptop masing-masing. Tidak hanya itu, para peserta juga diajarkan secara langsung bagaimana cara mengetik Aksara Jawa menggunakan laptop, khususnya pada aplikasi *Microsoft Word* dan *Notepad*. Langkah ini diharapkan dapat mempermudah para guru dalam membuat materi ajar maupun karya tulis lainnya yang menggunakan Aksara Jawa.

Dengan berakhirnya pelatihan hari kedua ini, harapan besar disematkan kepada para peserta. Penguasaan materi sandhangan, tata cara penulisan, hingga instalasi *keyboard* digital Aksara Jawa diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman pribadi para guru, tetapi juga memungkinkan mereka untuk mengintegrasikan Aksara Jawa ke dalam dunia digital. Lebih jauh lagi, ilmu yang didapat diharapkan dapat ditularkan secara efektif kepada siswa-siswi di sekolah masing-masing, sehingga upaya pelestarian dan pengembangan salah satu kekayaan budaya Jawa ini dapat menjangkau masyarakat luas, baik di tingkat nasional maupun internasional.

